

PENGARUH LEAFLET DIBANDINGKAN POWER POINT TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG HEPATITIS B DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2020

LISNAWATI¹, SRI HANI PURWATI²

POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA PRODI KEBIDANAN CIREBON
bidan_lisna85@yahoo.com

DOI: 10.35451/jkk.v4i1.876

Abstract

Every year Hepatitis B has experienced a very rapid increase from <1% up to now reaching 5%, it is estimated that worldwide has a history of Hepatitis B and has Hepatitis B up to 2 billion people. Pregnant women have a high risk of transmitting infections around 1.5 to 2.5% of pregnant women worldwide who have Hepatitis B. Areas with the highest risk include the Mediterranean, Middle East (Gulf countries, Saudi Arabia and Turkey), Pakistan, Central, and North Asia namely Japan, Taiwan, Greenland and Africa, the Amazon basin and certain regions of the Indonesia Pacific. This study aims to determine the effect of leaflets versus power points on the knowledge and attitudes of pregnant women about Hepatitis B. Analytical research with Quasi-experiment technique with pretest and posttest Two Group Design designs taken with accidental sampling technique obtained a sample of 20 people in the leaflet group and 20 people in the powerpoint group. The instrument used was a questionnaire created by researchers who had tested the validity and reliability. The analysis used in the knowledge variable uses the Wilcoxon test and in the attitude, variable use the Mcnemar test. To know the comparison of knowledge using the Independent t-test and the attitude using the Chi-square test. The results of the independent t-test were used to find out the comparison between the leaflet group and the PowerPoint group, the p-value was 0.206, and the chi-square test between the leaflet group and the PowerPoint group obtained a p-value of 1,000. There was no difference in the effect of using leaflets compared to power points on the knowledge and attitudes of pregnant women about Hepatitis B in UPTD Puskesmas Kedokan Bunder Indramayu Regency in 2020.

Keywords: Leaflet; PowerPoint; knowledge; attitude; Hepatitis B.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Indramayu terdapat 31 Kecamatan yang memiliki 318 Desa dan terdapat 49 Puskesmas telah tercatat pada data kependudukan atau Badan Pusat Statistik. Kabupaten Indramayu juga dekat dengan lintasan jalan

perhubungan antar Kota/Provinsi yang dimana menjadi salah satu tempat pendatang yang singgahan sementara, hal ini yang dapat meningkatkan risiko kejadian penularan penyakit (Geografis dan Administrasi, 2019).

Berdasarkan profil data cakupan pemantauan wilayah setempat

kesehatan ibu dan anak (PWS KIA) di UPTD Puskesmas Kedokan Bunder pada bulan Juli-Oktober 2019 terdapat 7 orang ibu hamil yang positif terkena penyakit Hepatitis B, dan yang telah melakukan skrining Hepatitis B sebanyak 359 dari 1.141 ibu hamil (30%). Survei pendahuluan yang dilakukan pada 15 orang ibu hamil terdapat 12 (70%) ibu hamil yang belum mengetahui penyakit Hepatitis B. Dalam hal ini skrining Hepatitis B yang dilakukan belum maksimal dikarenakan adanya keterbatasan alat dan ketidak-tahuan ibu hamil mengenai skrining Hepatitis B.

Pengetahuan didapatkan dengan melalui seminar/pemaparan materi, penyuluhan, edukasi, media audio visual, buku, gadget, dan lain-lain. ada dua faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tingkat pendidikan, umur, pekerjaan, informasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan sosial budaya. Ada beberapa bentuk media dalam

2. METODE PENELITIAN

Merupakan penelitian analitik dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah 140 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei selama 2 minggu dimulai dari tanggal 04 - 16 Mei 2020 didapatkan sampel 40 orang ibu hamil dengan periode pada minggu pertama 20 orang diberikan intervensi *leaflet* dan pada minggu kedua 20 orang diberikan intervensi *power point*. Penelitian ini terintegrasi bersama pelayanan *Antenatal Care* di Puskesmas Kedokan

melakukan penyuluhan yaitu ada Alat bantu lihat (*visual aid*) 20%, Alat bantu dengar (*audio aids*) 30%, Alat bantu dengar (*audio aids*) 50%. Tujuan penggunaan media menurut Notoatmodjo (2010) adalah untuk menimbulkan minat sasaran pendidikan kesehatan, mencapai sasaran lebih banyak, membantu mengatasi hambatan dalam pemahaman, dan membantu sasaran pendidikan kesehatan untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan. (Ardianti, dkk 2018)

Penggunaan *leaflet* dan *power point* merupakan media pendukung promosi kesehatan yang cukup baik untuk digunakan terlepas dari kelebihan serta kekurangan dari masing-masing media tersebut. (Yustisa, Aryana and Suyana, 2014)

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui "pengaruh *leaflet* dibandingkan *power point* Terhadap pengetahuan dan sikap Ibu hamil tentang Hepatitis B di UPTD Puskesmas Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu Tahun 2020".

Bunder karena adanya pandemi Covid-19.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil yang belum pernah mendapatkan penyuluhan Hepatitis B
- 3) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kedokan Bunder
- 4) Seluruh ibu hamil tanpa memandang semua umur kehamilan
- 5) Seluruh ibu hamil baik primi, multi maupun grande.
- 6) Ibu hamil tanpa memandang usia
- 7) Ibu hamil yang bisa membaca dan bisa menulis.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner yang

digunakan ada dua macam yaitu pengetahuan dan sikap. Kuesioner pengetahuan dan sikap yang digunakan merupakan hasil dari uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan (sebelum adanya pandemi) oleh peneliti terhadap 20 responden di Desa Kalimaro Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dengan nilai *cronbach's alpha* (0,696) dan nilai *r* tabel (0,444) pada kuesioner pengetahuan (dari 25 pernyataan didapatkan 8 pernyataan yang valid dan reliabel) dan nilai *cronbach's alpha* (0,722) dan nilai *r* tabel (0,444) pada kuesioner sikap (dari 19 pernyataan didapatkan 8 pernyataan yang valid dan reliabel).

Pada kuesioner pengetahuan yang digunakan adalah kuesioner tertutup

dengan pilihan jawaban menggunakan skala *guttman*. Ada 8 pernyataan pengetahuan dengan penilaiannya yaitu, jika jawaban benar mendapat nilai 1 dan jika jawaban salah mendapat nilai 0 (skor minimal 0 dan skor maksimal 8).

Pada kuesioner sikap responden disini menggunakan pilihan jawaban menggunakan skala *guttman*. Ada 8 pernyataan sikap Pernyataan positif dijawab (Setuju = 1, Tidak setuju = 0) dan pada pernyataan negatif dijawab (Setuju = 0, Tidak setuju = 1). Dengan nilai Maksimal = 8 dan Minimal = 0. Sehingga skor sikap responden dilihat dari banyaknya jumlah skor yang diperoleh dari kategori : Baik $\geq 60\%$ (jika nilai benar minimal 5), Kurang $< 60\%$ (jika nilai benar kurang dari 5) (Tjahjono, 2017).

3. HASIL PENELITIAN

a. Hasil Analisis *Univariat*

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Pada Kelompok *Leaflet*

No.	Pengetahuan	Median	Minimal-Maksimal	IK 95%
1.	Sebelum (<i>pre test</i>)	6	2-8	5.07-6.73
2.	Sesudah (<i>post test</i>)	8	6-8	7.38-7.92

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Pada Kelompok *Power Point*

No.	Pengetahuan	Median	Minimal-Maksimal	IK 95%
1.	Sebelum (<i>pre test</i>)	4.5	1-8	3.80-5.60
2.	Sesudah (<i>post test</i>)	8.0	7-8	7.68-8.02

Tabel 3. Distribusi Sikap Responden Pada Kelompok *Leaflet*

No.	Sikap	Baik $\geq 60\%$		Kurang $< 60\%$	
		n	%	n	%
1.	Sebelum (<i>Pre Test</i>)	18	90	2	10
2.	Sesudah (<i>Post Test</i>)	19	95	1	5
	Total	37	92.5	3	7.5

Tabel 4. Distribusi Sikap Responden Pada Kelompok *Power Point*

No.	Sikap	Baik $\geq 60\%$		Kurang $< 60\%$	
		n	%	n	%
1.	Sebelum (<i>Pre Test</i>)	18	90	2	10
2.	Sesudah (<i>Post Test</i>)	19	95	1	5
	Total	37	92.5	3	7.5

B. Hasil Analisis BivariatTabel 5. Pengaruh Penggunaan *Leaflet* Terhadap Perubahan Pengetahuan

No.	Pengetahuan	n	Median	Minimum-Maksimum	P Value
1.	Sebelum (<i>PreTest</i>)	20	6	2-8	0.002
2.	Sesudah (<i>PostTest</i>)	20	8	6-8	

Tabel 6. Pengaruh Penggunaan *Leaflet* Terhadap Perubahan Sikap

No.	Sikap	Baik $\geq 60\%$		Kurang $< 60\%$		Total		P Value
		n	%	n	%	N	%	
1.	Sebelum (<i>Pre test</i>)	18	90.0	2	10.0	20	100	1.000
2.	Sesudah (<i>Post test</i>)	19	95.0	1	5.0	20	100	
	Total	37	92.5	3	7.5	40	100	

Tabel 7. Pengaruh Penggunaan *Power Point* Terhadap Perubahan Pengetahuan

No.	Pengetahuan Ibu Hamil	n	Median	Minimum-Maksimum	P Value
1.	Sebelum (<i>PreTest</i>)	20	4.5	1-8	0.000
2.	Sesudah (<i>PostTest</i>)	20	8.0	7-8	

Tabel 8. Pengaruh Penggunaan *Power Point* Terhadap Perubahan Sikap

No.	Sikap	Baik $\geq 60\%$		Kurang $< 60\%$		Total		P Value
		n	%	n	%	n	%	
1.	Sebelum (<i>Pre test</i>)	18	90.0	2	10.0	20	100	1.000
2.	Sesudah (<i>Post test</i>)	19	95.0	1	5.0	20	100	
	Total	37	92.5	3	7.5	40	100	

Tabel 9. Analisis Perbandingan Kelompok *Leaflet* dan *Power Point* Terhadap Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil

No.	Pengetahuan Ibu Hamil	n	Mean	Minimal-Maksimal	Nilai Beda Mean	P Value
1.	<i>Leaflet</i>	20	1.75	6-8	0.200	0.206
2.	<i>Power Point</i>	20	3.15	7-8		

Tabel 10. Analisis Perbandingan Kelompok *Leaflet* dan *Power Point* Terhadap Perubahan Sikap Ibu Hamil

No.	Sikap	Baik $\geq 60\%$		Kurang $< 60\%$		P Value
		n	%	n	%	
1.	<i>Leaflet</i>	19	95.0	1	5.0	1.000
2.	<i>Power Point</i>	19	95.0	1	5.0	
Total		38	95.0	2	5.0	

4. PEMBAHASAN

a. Pengetahuan

Dari hasil analisis *bivariat* dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan *Leaflet* dan *Power Point* terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai Hepatitis B di UPTD Puskesmas Kedokan Bunder. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mey Lestanti *et al.*, 2018) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode konseling individual dan media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang hepatitis B dalam kehamilan menunjukkan ada pengaruh signifikan (p value = 0.000) antara kedua variabel tersebut. Hal yang sama juga dibuktikan oleh (Pratiwi and Puspitasari, 2017) bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ($p=0.000$) pada pengetahuan gizi sebelum dan sesudah diberikan *booklet*. Dan dibuktikan juga oleh (Haryono, 2013) bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *leaflet* terhadap perubahan pengetahuan mengenai asi eksklusif dengan nilai p sebesar 0.000. Dari penelitian (Yulianasari, Nugraheni and Kartini, 2019) didapatkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kecukupan gizi pada remaja dengan menggunakan *booklet* ($p=0,000$).

b. Sikap

Dari hasil analisis *bivariat* dapat diketahui Pengaruh *Leaflet* Dibandingkan *Power Point* Terhadap

Sikap Ibu Hamil Tentang Hepatitis B Di UPTD Puskesmas Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu Tahun 2020 menunjukkan bahwa sikap pada kelompok *leaflet* dan *power point* sebelum diberikan intervensi sama-sama mayoritas responden sudah memiliki sikap baik sebanyak 18 responden (90%) dan sesudah diberikan intervensi terdapat peningkatan sikap baik yang tidak signifikan sebanyak 1 responden (5%). Nilai p value didapatkan dengan menggunakan uji *Mcnemar* yaitu 1.000, secara statistik tidak terdapat perbedaan proporsi/persentase antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dikarenakan nilai p value $> 0,05$ sehingga terdapat pengaruh yang tidak signifikan dalam penggunaan *leaflet* dan *power point* terhadap peningkatan sikap ibu hamil tentang Hepatitis B.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Yulianasari, Nugraheni and Kartini, 2019) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi media *booklet* kepada remaja untuk pencegahan KEK dengan nilai ($p=0,950$). Dibuktikan kembali oleh penelitian (Nurul Riau Dwi Safitri, 2016) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rerata sikap sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan media ceramah dan *booklet* kepada remaja *overweight* nilai ($p=0,164$). Berdasarkan teori sikap terbentuk dari adanya evaluasi atau reaksi perasaan

setelah melihat atau mengamati suatu objek yang ada. Kemudian akan menghasilkan sikap positif dan sikap negatif dari reaksi perasaan tersebut.

5. KESIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan pengaruh penggunaan *leaflet* dibandingkan *power point* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Hepatitis B di UPTD Puskesmas Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

Devi Nurmalina (2012) *Pengaruh Program Mentoring Keperawatan Terhadap Penerapan Budaya Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RS Islam Sultan Agung Semarang, Fmipa Ui.*

Haryono, R. (2013) 'Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku dalam penggunaan masker pada pekerja furniture disukoharjo'.

Hertanto, N. (2010) 'Perbedaan Pengaruh Pemberian Ceramah dan Leaflet Pada Perilaku Swamedikasi Diare Ibu-Ibu PKK di Dusun Nglawisan Desa Tamanagung Kecamatan Muntilan', *Skripsi*, pp. 47-49.

Mustika, S. and Hasanah, D. (2018a) 'Prevalensi Infeksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Malang', *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. Brawijaya University, 30(1), p. 76. doi: 10.21776/ub.jkb.2018.030.01.13.

Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku*

Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, P. D. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. 2nd edn. Edited by M. Dr. Ir. Sutopo.S.Pd. Bandung: Alfabeta.

Tjahjono, M. E. L. (2017) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Melakukan Pemeriksaan Laboratorium Sewaktu Hamil Di Puskesmas Jenangan Kabupaten Ponorogo'.

Umayu, I. (2017) 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Leaflet Pada Materi Sistem Sirkulasi Kelas XI MAN 1 Makasar', *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, pp. 1-7. Available at: <http://www.albayan.ae>.

WHO (2015) 'Guidelines for the prevention, care and treatment of persons with chronic hepatitis B infection', *Guidelines for the prevention, care and treatment of persons with chronic hepatitis b infection*, (March), p. 166. doi: 10.1186/1471-2334-13-288.

Yulianasari, P., Nugraheni, S. A. and Kartini, A. (2019) 'Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Perubahan Perilaku Remaja Terkait Pencegahan Kekurangan Energi Kronis (Studi Pada Kelas Xi Di SMA Negeri 14 Dan Sma Negeri 15 Kota Semarang) *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), pp. 420-428.